

Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter "Cinta Lingkungan" di Sekolah Dasar

Dewi Masithoh*¹, Riska Anintyawati²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

*e-mail: deemasy@unu-jogja.ac.id¹, anintyawati@unu-jogja.ac.id²

Abstract

The importance of maintaining the environment so that the earth remains sustainable, efforts need to be made to develop character education "Love the Environment" for elementary school residents and train students to form individuals who care about the surrounding natural environment through greening programs. This program is carried out in the neighborhood around MI Al-Mumtaz Pathuk, Gunungkidul, Yogyakarta. It consists of several stages, namely character education counseling, gardenization programs, and reading garden spots. The series of program implementations were carried out well for six months from October 2020 to March 2021. The result of this activity is to educate the importance of preserving the environment, increase awareness of the importance of protecting the environment, form a positive character "Love the Environment" in students and school residents.

Keywords: love of the environment, character education, elementary school

Abstrak

Pentingnya menjaga lingkungan hidup agar bumi tetap lestari, perlu dilakukan upaya mengembangkan pendidikan karakter "Cinta Lingkungan" bagi warga sekolah dasar dan melatih peserta didik untuk membentuk pribadi yang peduli terhadap lingkungan alam sekitar melalui program penghijauan. Program ini dilaksanakan di lingkungan sekitar MI Al-Mumtaz Pathuk, Gunungkidul, Yogyakarta. Terdiri dari beberapa tahap yaitu penyuluhan pendidikan karakter, program tamanisasi, dan spot taman baca. Rangkaian pelaksanaan program tersebut dilaksanakan dengan baik selama enam bulan dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021. Hasil dari kegiatan ini adalah mengedukasi pentingnya melestarikan lingkungan, peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup, membentuk karakter positif "Cinta Lingkungan" pada diri peserta didik dan warga sekolah.

Kata kunci: cinta lingkungan, pendidikan karakter, sekolah dasar

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka menyiapkan generasi bangsa yang cinta lingkungan dan siap menghadapi tantangan globalisasi, sesuai dengan amanat pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang beradab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk mengembangkan sistem pendidikan terbaik yang diterapkan untuk membentuk karakter bangsa. Karakter menjadi ciri khas yang dimiliki oleh setiap individu yang ditunjukkan melalui cara bersikapnya, cara berperilaku, dan juga cara bertindak untuk hidup dan juga bekerjasama dalam lingkungan sosialnya baik itu dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun di lingkungan masyarakat yang lebih luas. Pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif (Sari & Pupita, 2019).

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengajarkan cara berpikir dan berperilaku setiap individu dalam bermasyarakat dan bernegara (Akhwani & Romdloni, 2021). Pendidikan karakter juga didefinisikan sebagai sebuah sistem pendidikan yang sistematis dan direncanakan untuk mendidik, memberdayakan, dan mengembangkan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga mereka bisa tumbuh menjadi individu yang memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, dan juga lingkungan sekitarnya. Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak usia dini, elemen penting yang berfungsi sebagai pembentuk karakter dan juga moral peserta dalam interaksinya di tengah-tengah masyarakat (Efendi *et al.*, 2020).

Tantangan dalam pembentukan karakter bangsa ditengah berkembangnya teknologi dan informasi sebagai dampak globalisasi, fenomena peserta didik yang tidak mengindahkan nilai-nilai etika, dan implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar belum terlaksana dengan konsisten (Prabandari, 2020). Generasi muda sekarang cenderung bermental individual dan asosial. Kesadaran pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan masih rendah, masyarakat masih sering membuang sampah sembarangan, eksploitasi sumber daya alam dan lingkungan tidak terkontrol, karena adanya anggapan yang memandang bahwa pemanfaatan alam bagi manusia itu adalah hal yang wajar (Idrus & Novia, 2018). Hal ini menambah sederetan masalah perilaku manusia terhadap lingkungan hidup. Hambatan dalam penerapan karakter peduli lingkungan seperti kebiasaan buruk peserta didik yang acuh terhadap kebersihan pada dirinya, rendahnya pengetahuan dengan kepedulian terhadap sampah, serta adanya pengaruh dari lingkungan rumah. Kurangnya kerjasama antara orang tua dengan guru yang menyebabkan peserta didik kurang peduli terhadap lingkungan (Naziyah *et al.* (2021).

Muslim *et al.* (2021) mengatakan bahwa pendidikan karakter “peduli lingkungan” dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Keberhasilan dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana serta peran lingkungan sekolah. Faktor penghambat atau kendala waktu pelaksanaan dalam pencapaian indikator sekolah belum maksimal dan kurangnya penghargaan bagi warga sekolah yang peduli terhadap lingkungan. Pendidikan karakter di sekolah dasar sebagai tempat pendidikan yang menjadi dasar bagi pembentukan karakter anak terhadap peduli lingkungan sekitar (Akhwani, 2019; Akhwani & Nurizka, 2021). Berikut ini pendidikan karakter yang dapat ditanamkan pada siswa di sekolah dasar, antara lain: (1) Karakter religious, (2) Mencintai kebersihan dan lingkungannya, (3) Sikap dan perilaku yang peduli, (4) Sikap dan perilaku yang jujur, dan (5) Karakter cinta tanah air. Pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar dapat dilaksanakan melalui pembiasaan rutin, spontan, keteladanan, pengkondisian, budaya sekolah, kesehatan lingkungan. Oleh sebab itu, sekolah perlu menyelenggarakan kegiatan sebagai upaya untuk mengimplementasikan pendidikan karakter cinta lingkungan melalui program kegiatan yang positif dan menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mengembangkan pendidikan karakter “Cinta Lingkungan” bagi warga sekolah dan melatih peserta didik untuk membentuk pribadi yang peduli terhadap lingkungan alam sekitar melalui program penyuluhan di MI Al-Mumtaz Pathuk, Gunungkidul, Yogyakarta. Dengan adanya program tersebut, sehingga kesadaran pentingnya menjaga lingkungan dan penerapan pendidikan karakter cinta lingkungan di sekolah dasar dapat terwujud.

2. METODE

Metode pelaksanaan program kegiatan menggunakan metode partisipatif peserta, meliputi: warga sekolah dan sekitarnya di MI Al-Mumtaz Pathuk, Gunungkidul, Yogyakarta. Program penghijauan terdiri dari beberapa tahap yaitu penyuluhan pendidikan karakter, program tamanisasi, dan spot taman baca. Rangkaian pelaksanaan program tersebut dilaksanakan dengan baik selama enam bulan dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021, setiap hari Selasa pukul 08.00-16.00 WIB pada minggu tertentu sesuai jadwal. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta sebagai panitia pelaksana dan pemandu jalannya program kegiatan, dari perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, dan evaluasi kegiatan, serta laporan kegiatan. Capaian kegiatan berupa: ke-3 agenda program tersebut telah terlaksana dengan baik dan bermanfaat untuk warga sekolah. Hal ini dilakukan agar program berjalan lancar dan sesuai target kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian dilaksanakan di MI Al-Mumtaz Pathuk Gunungkidul, DI. Yogyakarta. Program tersebut adalah pengembangan pendidikan karakter “cinta Lingkungan” meliputi: Tahap pertama, Penyuluhan Pendidikan Karakter. Program penyuluhan ini dilaksanakan untuk membuka wawasan warga sekolah tentang pentingnya Pendidikan karakter “Cinta Lingkungan” dalam rangka melatih peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan alam sekitar. Program ini diselenggarakan pada hari Selasa, 13 Oktober 2020 pukul 08.00 s/d 16.00 WIB dengan peserta warga sekolah MI Al-Mumtaz Pathuk Gunungkidul Yogyakarta.



Gambar.1 Penyuluhan Pentingnya Pendidikan Karakter “Cinta Lingkungan”

Tahap kedua, Program Tamanisasi. Program yang kedua adalah Tamanisasi. Sebuah program membuat taman dengan beragam tanaman hias dan “Apotek Hidup”. Tanaman yang ditanam antara lain berbagai macam bunga dan tanaman obat seperti: lidah buaya, kunyit, kencur, dan mangkokan, dan lain sebagainya. Dengan menanam tanaman hias dan herbal dapat bermanfaat untuk menambah keindahan/estetika serta bisa digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik. Program tamanisasi ini dilaksanakan 2 tahap, meliputi: (a) Persiapan infrastruktur taman, dilaksanakan pada hari Selasa, 17 November 2020 pukul 08.00 s/d 16.00 WIB. Kemudian, (b) Penanaman dan Penataan Taman, dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Desember 2020 pukul 08.00 s/d 16.00 WIB.



Tahap 1. Persiapan infrastruktur taman



Tahap 2. Pembuatan tiang paranet



Tahap 3. Penanaman tanaman hias & herbal



Tahap 4. Penataan taman

Gambar 2. Program Tamanisasi

Tahap ketiga, Spot Taman Baca. Setelah program tamanisasi selesai selanjutnya program yang ketiga yaitu Spot Taman Baca. Program ini bertujuan untuk mengenal lingkungan sekitar sebagai media tempat belajar dan membaaur dengan alam, sehingga peserta didik senang belajar. Program ini dilaksanakan secara bertahap, yaitu: (b) Mendesain spot taman, dilakukan dengan penataan tanaman dengan memanfaatkan botol bekas sebagai media tanam berbagai tanaman hias dan herbal, dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Januari 2021 pukul 08.00 s/d 16.00 WIB. (b) Mendekor kursi taman dari bahan

kayu agar terlihat estetik dan nyaman untuk lokasi belajar, dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Februari 2021 pukul 08.00 s/d 16.00 WIB. (c) Realisasi spot taman baca sebagai lokasi belajar peserta didik, bisa juga digunakan untuk lokasi foto selfi, dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Maret 2021 pukul 08.00 s/d 16.00 WIB.



Gambar 3. Kegiatan membuat Spot Taman Baca

Serangkaian program telah terlaksana. Perencanaan, berupa survei awal ke lokasi pengabdian dan perizinan untuk mengidentifikasi permasalahan, dan menyusun perencanaan program. Pelaksanaan, meliputi 3 agenda program yaitu: (1) Penyuluhan Pendidikan Karakter, capaian luaran: pembekalan pentingnya pendidikan karakter “Cinta Lingkungan” melalui program penghijauan dan melestarikan lingkungan hidup untuk semua warga sekolah. (2) Program Tamanisasi, capaian luaran: pembuatan taman di sekitar lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang indah, rapi, dan bersih membuat peserta didik dapat belajar dengan baik dan guru pun dapat memberikan materi pelajaran dengan maksimal sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik (Hidayati, 2016). (3) Spot Taman Baca, capaian luaran: spot taman *outdoor* untuk kenyamanan peserta didik dalam belajar, menyatu dengan alam. Lingkungan sekolah yang nyaman dapat mempercepat proses stimulasi kerja otak dan akan memberi efek yang lebih positif terhadap prestasi peserta didik di sekolah, kebersihan lingkungan sekolah juga dapat mendorong semangat belajar para peserta didik (Lasalewo *et al.*, 2022). Dokumentasi, berupa foto-foto dan video pelaksanaan kegiatan. Evaluasi, refleksi kegiatan dengan melakukan presentasi ketercapaian dari ke-3 kegiatan tersebut, dan kendala yang dihadapi, serta solusinya.

Kebermanfaatan kegiatan pengabdian ini dapat diambil oleh peserta kegiatan yaitu terbentuknya karakter cinta lingkungan, menjaga, serta melestarikan lingkungan sekitar. Hal ini sangat penting, karena persepsi peserta didik terhadap lingkungan sekolah akan mempengaruhi motivasi belajar dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian kegiatan ini dapat memberikan nilai-nilai edukasi bagi peserta didik dan warga sekitar sekolah untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan agar tetap harmoni.

4. KESIMPULAN

Dengan terlaksananya program penghijauan ini maka ditarik kesimpulan, antara lain: (1) Seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar, mengedukasi pentingnya melestarikan lingkungan bagi

warga lingkungan sekolah; (2) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup untuk kemaslahatan bersama; (3) Membentuk karakter positif “Cinta Lingkungan” pada diri peserta didik dan warga sekolah MI Al-Mumtaz. Hambatan yang ditemui yaitu pada saat pelaksanaan program sedang pandemi covid-19 terjadi pembatasan kegiatan sehingga hanya beberapa peserta yang bisa hadir. Namun, tidak mengurangi partisipasi dari peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada shohibul laboratorium sosial MI Al-Mumtaz Pathuk Gunungkidul, Yogyakarta yang telah mendukung dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan program penghijauan sebagai upaya mengembangkan Pendidikan karakter “Cinta Lingkungan” pada warga sekolah dan LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta yang telah memberi dukungan serta membiayai kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwani, A. (2019). Strategy of Digital Etiquette Education of Elementary School Students. *Primaryedu-Journal of Primary Education*, 3 (2), 43-54. DOI: <https://doi.org/10.22460/pej.v3i2.1378>.
- Akhwani, & Nurizka, R. (2021). Meta-Analisis Quasi Eksperimental Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (2), 446-454. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.706>.
- Akhwani, & Romdloni, M. A. (2021). Pendidikan Karakter Masa Pandemi Covid-19 Di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5 (1), 1-12. DOI: <https://doi.org/10.17509/ijpe.v5i1.31381>.
- Efendi, N., R. S. Barkara, & Y. Fitria. (2020). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4 (2), 1-10. DOI: <http://dx.doi.org/10.23917/jpis.v29i2.9747>.
- Hidayati, N. (2016). Persepsi Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan di SDN 51 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (1). DOI: <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/461>.
- Idrus, A., & Y. Novia. (2018). Pelaksanaan Nilai Peduli lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3 (2), 203-219. DOI: <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6757>.
- Lasalewo, T., H. Mardin, & Hariana. (2022). Edukasi Pola Hidup Sehat dan Bersih di SDN 6 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1 (1), 30-35. DOI: <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13539>.
- Muslim, A., Azizah, N. D., Supriatna., Nurwulan, E. D. (2021). Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 15 (1), 98-101. DOI: 10.30595/jkp.v15i1.10365.
- Naziyah, S., Akhwani, Nafiah, S. Hartatik. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (5), 3482-3489. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344>.
- Prabandari, A. S. (2020). Impelementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *JPdK: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2 (1), 68-71. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2858>.
- Sari, N. K., & L. D. Puspita. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2 (1), 57-72. DOI: <https://doi.org/10.32585/jdb.v2i1.182>.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. Link: UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI].